



Media: Republika

Hari: Jumat

Tanggal: 03 Juli 2015

Halaman: 18

Pemerintah Belum Jadwalkan Operasi Pasar Beras

■ Neni Ridarineni

YOGYAKARTA — Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) pada tahun sebelumnya biasa menggelar operasi pasar murni beras. Namun, untuk tahun ini, hingga dua pekan menjelang Lebaran, pemerintah masih belum menjadwalkan operasi pasar beras.

“Sampai sekarang belum ada permintaan dari kabupaten/kota untuk dilakukan operasi pasar,” kata Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan

Koperasi dan UKM (Disperindagkop-UKM) DIY Budi Antono kepada wartawan, Kamis (2/7).

Selain itu, Anton, panggilan Budi Antono, mengatakan, sekarang ini Disperindagkop sedang menunggu surat keputusan (SK) gubernur tentang revisi surat sebelumnya mengenai harga beras untuk operasi pasar. Harga sebelumnya ditentukan Rp 6.800 per kilogram, dan akan menjadi Rp 7.400 per kilogram. “Jadi, kami menunggu dua-duanya, yakni SK gubernur untuk operasi pasar beras dan permin-

taan operasi pasar dari kabupaten/kota,” ujar dia.

Menurut Anton, batas waktu pemerintah kabupaten/kota untuk mengusulkan operasi pasar itu sampai menjelang Lebaran. Apabila pemerintah kabupaten/kota tidak menyampaikan usulan, ia mengatakan, maka tidak akan dilakukan operasi pasar beras. Dengan begitu, ia menilai, harga beras masih terkondisikan di kabupaten/kota se-DIY. Ia mengatakan, pengalokasian dana untuk operasi pasar ini sifatnya memang antisipatif, dan tidak melulu saat

menghadapi hari-hari besar, seperti Lebaran atau Natal. Menurut dia, dana itu juga disiapkan apabila terjadi gagal panen.

Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat DIY Didik Purwadi pun menyatakan hal serupa. Menurut dia, sampai saat ini memang belum ada rencana dari Pemerintah DIY untuk menggelar operasi pasar. “Operasi pasar ini kalau diperlukan, biar mekanisme pasar terjadi,” kata Didik.

Selama ini, menurut Didik, Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Pemerintah DIY sudah

melakukan empat hal untuk mengendalikan inflasi. Yakni, dengan menjamin pasokan, menjamin kelancaran distribusi, dan menjamin keterjangkauan harga. Selain itu, memberikan pendidikan kepada konsumen, di antaranya dengan meminta masyarakat untuk membeli sesuai kebutuhan. “Kalau keempat itu jalan sama-sama, kemudian kita pantau harga terkendali, distribusi lancar, maka tidak perlu operasi pasar,” ujar dia.

TPID Kota Yogyakarta juga memastikan sejumlah harga bahan kebutuhan pokok di

pasar tradisional cenderung stabil memasuki pertengahan Ramadhan ini. TPID Kota Yogyakarta memantau langsung ke sejumlah kios di Pasar Beringharjo yang menjual bahan kebutuhan pokok, seperti telur, beras, gula, daging ayam, daging sapi dan pedagang bumbu dapur. “Dari hasil pemantauan di Pasar Beringharjo, harga bahan kebutuhan pokok masih relatif stabil. Tidak ada kenaikan harga yang signifikan. Semuanya normal,” kata Sekretaris TPID Kota Yogyakarta Aman Yuridijaya, kemarin.

■ antara ed: irfan fitrat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005